

SILABUS

Nama Mata Kuliah/kode	: Sejarah Revolusi Indonesia
Kode	: SJ 300
Semester	: 5
Bobot	: 3 SKS
Status Mata Kuliah	: Mata Kuliah Program Studi
Prasyarat	: Telah mengikuti Sejarah Pergerakan Nasional.
Dosen	: Drs. Suwirta, M.Hum. Drs. Ayi Budi Santosa, M.Si. Farida Sarimaya, S.Pd., M.Si.

A. Tujuan (Kemampuan yang diharapkan)

Melalui pengalaman belajar yang dikembangkan dalam perkuliahan Sejarah Revolusi Indonesia, mahasiswa calon guru Sejarah diharapkan memiliki:

1. pemahaman dan wawasan mengenai peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan.
2. kemampuan mengkaji dan menganalisis rapat-rapat PPKI.
3. Pemahaman dan kemampuan menganalisis masuknya sekutu ke Indonesia.
4. Pemahaman dan kemampuan menganalisis upaya Bangsa Indonesia dalam menghadapi sekutu.
5. Kemampuan mengkaji dan menganalisis peristiwa-peristiwa 10 November 1945, Surabaya, Peristiwa Bandung Lautan Api, Peristiwa Medan Area, dll.
6. Menganalisis dan mengembangkan pemahaman tentang berbagai peristiwa Diplomasi.
7. Pemahaman dan wawasan mengenai Peran PBB dalam konflik Indonesia – Belanda.
8. Pemahaman dan wawasan mengenai Agresi Militer Belanda I dan II.
9. Kemampuan mengkaji dan menganalisis Konferensi Meja Bundar.
10. Kemampuan mengkaji dan menganalisis pengakuan kedaulatan RI.

B. Deskripsi Mata Kuliah

1. Mata Kuliah ini termasuk kelompok Mata Kuliah Sejarah Nasional dengan bobot 3 Sks. Melalui pengalaman belajar yang dikembangkan dalam perkuliahan ini, mahasiswa sebagai calon guru Sejarah diharapkan memiliki pemahaman dan wawasan mengenai berbagai peristiwa yang terjadi di Indonesia pada periode 1945 – 1949. Berbagai peristiwa tersebut secara garis besar dapat dibagi menjadi dua, yaitu (1) perjuangan bersenjata atau pertempuran/perang dan (2) perjuangan melalui jalur diplomasi. Perjuangan Bangsa Indonesia melalui kedua cara tersebut, diawali dengan peristiwa-peristiwa sekitar Proklamasi dan kedatangan

Sekutu, termasuk NICA (*Netherland Indie Civil Administration*) di dalamnya yang ingin kembali menjajah Indonesia. Beberapa pertempuran yang terjadi, antara lain Peristiwa 10 November 1945 Surabaya, Peristiwa Bandung Lautan Api, Peristiwa Medan Area, Agresi Militer Belanda I dan II. Sedangkan dalam bidang diplomasi antara lain Perundingan Linggarjati, Perundingan Renville, dan Konferensi Meja Bundar. Periode revolusi atau Perang kemerdekaan memiliki karakteristik tersendiri dalam Sejarah Nasional Indonesia. Hal tersebut terbukti dengan adanya “perubahan ketatanegaraan yang serba cepat” dalam suasana euphoria kemerdekaan. Secara teoretis Prof. Heliuss Samsuddin menganalisis periode ini dengan adanya tarik ulur antara daya sentripetal dan sentrifugal yaitu antara unitarisme dan federalism, dengan suatu *happy ending*, dalam wujud Negara kesatuan RI pasca Konferensi Meja Bundar.

Pendekatan Pembelajaran

Selama mahasiswa mengikuti perkuliahan ini diwajibkan:

1. Mengikuti proses pembelajaran.
2. Penyajian makalah dalam diskusi kelas.
3. Adapun evaluasi hasil belajar meliputi partisipasi kelas, pembuatan dan penyajian makalah, serta hasil UTS dan UAS

C. Cakupan Isi Materi Perkuliahan (Topik dan Subtopik)

1. Pengantar perkuliahan, membahas Silabus, penjelasan mekanisme perkuliahan, tugas-tugas, kehadiran dan evaluasi perkuliahan.
2. Pengertian Revolusi
3. Peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan.
4. Rapat-rapat PPKI.
5. Masuknya sekutu ke Indonesia.
6. Upaya Bangsa Indonesia dalam menghadapi sekutu.
7. Peristiwa 10 November 1945 Surabaya.
8. Peristiwa Bandung Lautan Api.
9. Peristiwa Medan Area, dll.
10. Ujian Tengah Semester.
11. Perundingan Linggarjati.
12. Perundingan Renville.
13. Agresi Militer Belanda I dan II.
14. Pemerintah Darurat Republik Indonesia.
15. Peran PBB dalam konflik Indonesia – Belanda.
16. Konferensi Meja Bundar.
17. Pengakuan kedaulatan RI.
18. Ujian Akhir Semester.

D. Daftar Pustaka

- Kahin, G.McT. (1995). *Nasionalisme dan Revolusi di Indonesia*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Nasution, A.H. (1978). *Sekitar Perang Kemerdekaan*. Jilid 1 – 11. Bandung: Angkasa.
- Poesponegoro, M.W. dan Notosusanto, N. (1984). *Sejarah Nasional Indonesia Jilid VI*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ricklefs, M.C. (2004). *Sejarah Indonesia Modern*. Yogyakarta: Gadjah Mada Univ. Press.